BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MINU Miftahul Ulum, kedemungan-Pasuruan. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan :

a. Hasil menyimak cerita rakyat dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V masih rendah.

b. Pada tahun sebelumnya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan metode simulasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu (ganjil) Tahun ajaran 2014/2015. Lebih tepatnya bulan September sampai dengan bulan Nopember 2014 atau selama 3 bulan. Untuk penelitian di MINU Miftahul Ulum Kedemungan dilaksanakan pada bulan September-Nopember 2014 yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Refleksi awal yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan September.

b. Silklus I dilaksanakan pada tanggal 22-26 September 2014 dengan rincian: tanggal 22 pertemuan I dan tanggal 26 pertemuan II.

c. Refleksi siklus I tanggal 29 September 2014, karena hasil yang didapat belum tuntas, maka dilanjutkan kesiklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 -10 Oktober 2014 dengan rincian: tanggal 6 Oktober pertemuan I dan tanggal 10 Oktober pertemuan II, karena hasil yang didapat sebanyak 80 % siswa telah mencapai KKM maka penelitian dihentikan.

e. Penyusunan hasil penelitian dan konsultasi PTK, pertengahan Oktober sampai Nopember 2014.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemungan - Pasuruan, dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang siswa yaitu 7 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

C. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Karena data yang akan diperoleh atau dikumpulkan berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan di lapangan, maka bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Strategi Penelitian

Pada strategi penelitian ini langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu sekolah. Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut:

a. Perencanaan. Dalam tahapan perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat soal-soal dan menyiapkan media pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan. Dalam penelitian ini dilaksanakan penelitian mandiri, jadi guru kelas juga sebagai peneliti yang bertugas untuk mengajar sesuai RPP yang dibuat dengan menggunakan motode simulasi.

c. Pengamatan. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati antara lain keaktifan siswa, dan sejauh mana motode simulasi dapat meningkatkan proses pembelajaran.

d. Refleksi. Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang didapat dalam setiap siklus apakah telah berhasil atau belum dengan melihat hasil evaluasi siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini, sebagian besar berupa data kualitatif. Data atau informasi tersebut meliputi :

1. Hasil nilai siswa kelas V MINU Miftahul Ulum Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.
2. Arsip dan Dokumen
   a. Arsip : Kurikulum dan Silabus 2006 Mapel Bahasa Indonesia
   b. Dokumen : Daftar nilai hasil tes dan dokumentasi selama proses pembelajaran.
3. Hasil pengamatan selama dilaksanakan pembelajaran atau penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi observasi, kajian dokumen, dan tes yang masing-masing diuraikan berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan mengamati atau mencatat secara sistematis tentang semua gejala yang terjadi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Observasi langsung (direct observation) adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada siswa kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemungn Kejayan-Pasuruan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dan hasil nilai siswa.

2. Wawancara

Tujuan melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya. Wawancara dilakukan terhadap siswa untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran kemampun menyimak cerita rakyat kelas V menggunakan motode simulasi.

3. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dan pemberian tindakan. Tes yang diberikan kepada siswa, yakni tes objektif dan subjektif dengan materi bangun ruang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses katagori uraian data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen pokok yaitu Reduksi data, Sajian Data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi menurut Miles[34]:

1. Reduksi data yaitu merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan yang berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data, antara lain penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat;
2. Penyajian data, yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan digunakan untuk penarikan kesimpulan dan tindakan;
3. Penarikan simpulan, untuk mencapai kesimpulan yang beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

G. Indikator Kerja

Penerapan metode simulasi dapat meningkatkan kemaampuan menyimak cerita rakyat dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MINU Miftahul

[34] Sukajati. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. (Yogyakarta: Depdikbud, 2008) h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulum Kedemungan-Pasuruan. Hal ini ditandai dengan siswa yang mencapai KKM (nilai 65) lebih dari 80% jumlah siswa seluruhnya.

Adapun rincian indikator kerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.Indikator Keberhasilan Tindakan Penelitian untuk Aspek Kualitas Proses

Aspek yang diukur	(Aspek Proses)	Target Capaian
Kualitas Proses	1. Guru dapat menerapkan metode simulasi dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi hidup. 2. Siswa aktif dalam pembelajaran yaitu motivasi keaktifan siswa meningkat, siswa mamapu untuk memperagakan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat dengan metode simulasi	Diamati saat pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, oleh peneliti atau observer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Tindakan Penelitian untuk Aspek hasil belajar

Aspek yang diukur	(Aspek Proses)		Target Capaian
Aspek yang diukur (Hasil nilai dalam kemampuan menyimak cerita rakyat)	Target Capaian (dihitung dari jumlah siswa yang mencapai target tertentu)		Cara Mengukur
	Siklus I	Siklus II	
Kemampuan Menyimak cerita rakyat dengan sebauh naskah	64%	84%	Dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 keatas dari evaluasi pertemuan pertama.
Kemampuan Memperagakan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat.	72%	92%	Dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 keatas dari evaluasi pertemuan kedua.
Ketuntasan hasil Nilai yang diperoleh	68%	88%	Dihitung dari rata-rata prosentase ketuntasan nilai siswa dari kedua pertemuan dalam masing-masing siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur penelitian tindakan merupakan gambaran secara lengkap mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Tindakan yang ditempuh dimaksudkan untuk mengubah kondisi atau perilaku yang mencakup rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:

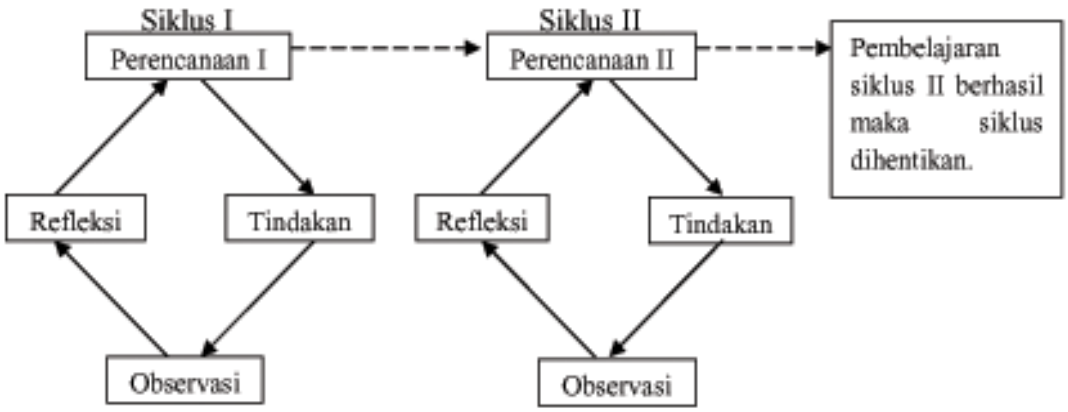

Gambar 3.1.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa prosedur rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Rencana
      1) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi menyimak cerita rakyat , yang kemudian diajarkan. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, masing masing pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Peneliti menyiapkan soal yang akan diujikan

3) Peneliti menyiapkan media pembelajaran

4) Peneliti menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa yang memerankan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang kemampuan menyimak cerita rakayat berlangsung. Pengamatan atau observasi dilaksanakan untuk mengamati ketika siswa memeperagakan toko-tokoh yang ada dalam naskah cerita denganmetode simukasi dan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Mengadakan refleksi dari evaluasi selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil evaluasi siswa menunjukan kemampuan siswa tentang menyimak cerita rakayat dan memeperagakan tokoh-tokoh masih rendah, maka perlu dilaksanakan siklus ke-II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Rencana

1) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sama dengan yang diterapkan pada siklus I materi bangun ruang, yang kemudian melaksanakan pembelajaran.

2) Peneliti menyiapkan soal yang akan diujikan

3) Peneliti menyiapkan media pembelajaran

4) Peneliti menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat peneliti dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dalam kegiatan inti sama dengan siklus I dan melengkapi kekurangan yang terjadi. Pembelajaran siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa yang memperagakan tokoh-tokoh yang ada dalam naskah cerita rakyat.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menyimak cerita rakayt . Pengamatan atau observasi dilaksanakan untuk mengamati cara mengajar dengan met dan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalammenyimak cerita rakayt proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Mengadakan refleksi dari evaluasi dan observasi selama kegiatan pelaksanaan tindakan. Hasil evaluasi siswa menunjukan kemampuan siswa tentang menyimka cerita rakayt memuaskan, siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka penelitian ini diberhentikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id